

Pengaruh Human Capital dan Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional

Aldi Riady¹

Email : aldiriady@gmail.com

Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

Muh. Jusuf Radja

Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

Hasyim Mochtar

Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama author : Aldi Riady¹

E-mail : aldiriady@gmail.com

*Received : 17 Desember 2023, Revised: 05 Januari 2024, Accepted: 05 Februari 2024
Published : 29 Februari 2024*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *human capital* dan *structural capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2019-2021. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa *human capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan *structural capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 s/d 2021.

Kata kunci : VAHU, *Structural Capital*, Kinerja Keuangan

Abstract: The purpose of this study is to analyze the effect of human capital and structural capital on the financial performance of conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2019-2021. To achieve this goal, data collection techniques are used through documentation obtained through the website www.idx.co.id. Data analysis techniques used descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of the study found that human capital (VAHU) had a positive and significant effect on financial performance (ROA). Meanwhile, structural capital has a negative and insignificant effect on financial performance (ROA) in Conventional Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2021.

Keywords: VAHU, *Structural Capital*, Financial Performance

I. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Perusahaan baru dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang pada seluruh bidang bisnis di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang

saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar tetap bisa bertahan dalam memenangkan persaingan.

Persaingan kompetitif perusahaan adalah bukti dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Tujuan utamanya adalah mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal yang mengandung konsep perusahaan harus melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, maka dituntut untuk meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien supaya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) dan bersaing di pasar yang kompetitif. Salah satu modal perusahaan dalam persaingan yang kompetitif adalah mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan di-antaranya adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* sebagai asset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Dewi & Rahayu (2020) menjelaskan semakin tinggi *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin tinggi. *Intellectual capital* menjadi tiga komponen, yaitu : *Physical Capital*, *Human Capital* (HC), dan *Structural Capital* (SC), namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 2 komponen, yaitu: *human capital* dan *structural capital*. Penelitian Kurniawan & Yuliana (2019) bahwa *human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya *Structural Capital* (SC) berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan (Fahruri & Ibrahim, 2019) menjelaskan bahwa *structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Ningrum *et al.*, (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa *structure capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya bahwa semakin signifikan nilai *structure capital* terhadap perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia, sebagai perusahaan perbankan yang memiliki fungsi sebagai pengumpul dana, dan sebagai perantara keuangan (*Financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi mem-perlancar arus lalu lintas pembayaran. Oleh karenanya faktor manusia yang di dalamnya tersirat *Intellectual Capital* menjadi semakin berperan pada bisnis perbankan. Namun permasalahan yang terjadi selama ini bahwa keuntungan (laba) yang dicapai oleh perusahaan mengalami fluktuasi, dimana terkadang menurun dan terkadang meningkat. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut di atas maka perusahaan perbankan perlu memperhatikan mengenai evaluasi atas *human capital* dan *structural capital* sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (ROA) perusahaan.

II. LITERATUR REVIEW

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan berguna untuk memberikan informasi penting dalam memprediksi kemampuan atau kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dari sumber daya yang dimiliki. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan maka digunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Dura (2022:51) *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan perusahaan, serta mengukur persentase laba bersih terhadap total aktiva perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Human Capital (HC)

Human Capital (HC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini sesuai dengan teori (Pahlevi & Anwar, 2022:68) bahwa *human capital* berperan dalam menentukan keber-lanjutan perusahaan yang berhubungan erat dengan indikator kinerja keuangan perusahaan meliputi peningkatan total asset, laba bersih, *return of asset*, *return on equity* dengan tujuan mengukur keseluruhan profitabilitas dan mengukur seberapa efisien institusi menggunakan asset untuk menghasilkan pendapatan.

Structural Capital (SC)

Structural Capital (SC) berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan (Fahruri & Ibrahim, 2019) menjelaskan bahwa *structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produkti-vitas karyawan. Ningrum *et al.*, (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa *structure capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya bahwa semakin signifikan nilai *structure capital* terhadap perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual.

Hipotesis

H_1 = *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

H_2 = *Structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

III. METODOLOGI

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Nurhasanah *et al.*, (2022:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini dilakukan

pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data diperoleh melalui Galeri Bursa Efek Indonesia STIEM Bongaya di Jalan Let. Jend. Mappaoddang No. 28 Makassar, atau melalui situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019-2021 berjumlah sebanyak 43 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga ditentukan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas), analisis deskriptif, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis.

Hasil

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *human capital* (VAHU) dan *structural capital* terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan menggunakan bantuan program SPSS release 26 sehingga dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Uji Hipotesis

Model	Koefisien Regresi		t-hitung	P-value
	B	Std. Error		
(Constant)	0,313	0,888	0,353	0,727
VAHU	1,135	0,470	2,417	0,023
Struktural Capital	-3,825	3,231	-1,184	0,247

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2023

VI. PEMBAHASAN

Pengaruh *human capital* (VAHU) terhadap kinerja keuangan (ROA)

Human capital (VAHU) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019 s/d 2021. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata *human capital* (VAHU) pada perusahaan mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2020 nilai *value added human capital* (VAHC) tertinggi adalah BCA, BNI, BTN, dan Bank Mega. Kemudian pada tahun 2021 VAHU tertinggi adalah BRI, BCA, BNI, BTN, BSIM, Mega, BNGA dan BDMN. Meningkatnya VAHU yang disebabkan karena pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh bank. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi VAHU maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pahlevi & Anwar (2022:68) bahwa *human capital* berperan dalam menentukan keberlanjutan perusahaan yang berhubungan erat dengan indikator kinerja keuangan perusahaan meliputi peningkatan total

asset, laba bersih, *return of asset*, *return on equity* dengan tujuan mengukur keseluruhan profitabilitas dan mengukur seberapa efisien institusi menggunakan asset untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Yuliana (2019) bahwa *human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *structural capital* terhadap kinerja keuangan (ROA)

Structural capital mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019 s/d tahun 2021. Hal ini dapat diartikan bahwa proporsi kenaikan *structural capital value added* dari setiap masing-masing bank dalam 3 tahun terakhir tidak diikuti oleh adanya kenaikan (penurunan) kinerja keuangan yang diproksi oleh ROA. Dimana dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa *structural capital value added* perusahaan dalam tahun 2020 rata-rata mengalami penurunan khususnya BRI, BMRI, BNII, BSIM, BNGA dan BDMN yang disebabkan karena adanya *pandemi covid 19* sehingga berdampak terhadap kinerja perbankan dan juga karena adanya dampak dari regulasi pembatasan suku bunga maksimum yang dilaksanakan oleh OJK. Sedangkan pada tahun 2022 *Structural capital* mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya penerapan strategi pengelolaan bank yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam peningkatan efisiensi dan pengalaman bagi nasabah bank. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Fahruri & Ibrahim, 2019) menjelaskan bahwa *structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati & Sapari (2022) yang menunjukkan bahwa *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi proses produksi perusahaan dan struktur pendukung karyawan sehingga berdampak buruk terhadap penciptaan nilai tambah dan tidak mempengaruhi pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan. (a) *Human capital* (VAHU) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional. (b) *Structural capital* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional

Keterbatasan. Perlunya untuk penelitian yang akan datang dengan menambah sampel penelitiannya yang lebih banyak hal ini bertujuan guna dapat memberikan informasi yang lengkap terkait dengan peran intelektual capital dan pengaruhnya dengan kinerja keuangan dalam bidang usaha perbankan.

REFERENSI

Adrianto, S., & Sembiring, H. R. U. (2022). *Memposisikan Human Capital menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Akmala, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–10.
- Aprilyani, R. V. D., Susbiyani, A., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap K-inerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 330–338.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., Sufyati, Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Tahta Media Group.
- Dewi, P. B. T., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Physical Capital, Human Capital dan Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–15.
- Dura, J. (2022). *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan Pada Financial Performance Perusa-haan Manufaktur*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Fahruri, A., & Ibrahim, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAB*, 13(1), 27–40.
- Fardiaz, G. A. (2021). *Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Ana-lisis, Penilaian Secara Lengkap*. Daksananya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Madenatera.
- Hermawan, S., Octavia, R., & Maryanti, E. (2020). *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, dan Competitive Advantage. Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia (Pertama)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan (Integrated and comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Yuliana, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (AKRUAL)*, 1(1), 15–32.
- Ningrum, D. K., Setyowati, H., & Fatih, P. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 2(2), 600–619.
- Nurhasanah, S., Nugraha, M. S., & Subhi, I. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Aplikasi, dan Contoh Kasus)*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital*

- Dan Struktur Modal*. Tangerang: Pascal Books.
- Priatna, D. K., & Limakrisna, N. (2021). *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ratnadi, C. A., Mahanavami, G. A., & Wimpascima, I. B. N. (2021). Intellectual Capital Pengaruhnya Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3(2), 60–68.
- Rusdiana, A., & Nasihudin. (2021). *Manajemen Human Capital Menuju Perguruan Tinggi Unggul (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di lingkungan KOPERTAIS Wilayah II Jawa Barat)*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rynaldo, L. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)*. Jambi: Universitas Jambi.
- Saraswati, K., & Erinos, N. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI serta Mendapatkan Penghargaan Best of The Best Companies Versi Majalah Forbes di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016). *Jurnal WRA*, 6(1), 1117–1128.
- Silalahi, E. (2021). *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sriyani, Malau, M., Alfiana, Nuwa, C. A. W., Nurzianti, R., Salam, A., Rahmawaty, D., Paranita, E. S., Selasi, D., & Lahallo, F. F. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis*. Cetakan Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sujarweni, V. . W. (2016). *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widyawati, W., & Sapari. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–17.
- Wirawan, S. (2017). Pengaruh Human Capital, Structural Capital, Dan Customer Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Kabupaten Tabalong. *Jurnal PubBis*, 1(2), 387–404.